

## PERSEPSI PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PMP-KN FISH UNESA 2016-2017 TERHADAP PARTAI PERINDO

**Ayu Irianti Ningsih**

13040254062 (Prodi S-1 PPKn, FISH, UNESA) ayuirianti17@gmail.com

**Agus Satmoko Adi**

0016087208 (PPKn, FISH, UNESA) agussatmoko@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persepsi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa 2016-2017 terhadap Partai Perindo sebagai sarana sosialisasi politik dan alat meringankan kemiskinan rakyat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif-Kualitatif. Informan penelitian ini adalah pengurus inti Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa pada masa bakti 2016-2017 yang berjumlah 10 orang. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data dianalisis melalui Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data terkait tentang persepsi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa 2016-2017 terhadap Iklan Mars Perindo sebagai sarana sosialisasi politik dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi mahasiswa Iklan Mars Perindo bertujuan untuk menarik simpati masyarakat melalui visi misi yang ditampilkan dalam iklan tersebut. Sedangkan persepsi mahasiswa terkait dengan UMKM Binaan Partai Perindo sebagai alat meringankan kemiskinan rakyat dapat disimpulkan bahwa Partai Perindo bertujuan untuk memperbaiki perekonomian Indonesia melalui Program UMKM berupa Gerobak Perindo dalam mengurangi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja yang lebih produktif dengan cara membantu pedagang-pedagang kecil agar dapat mengembangkan usahanya.

**Kata Kunci :** Persepsi, Himpunan Mahasiswa Jurusan, Partai Perindo

### Abstract

This study aims to describe the perceptions of PMP-KN Department Student Association Members FISH Unesa 2016-2017 to Perindo Party as a means of political socialization and tools to alleviate the poverty of the people. This research uses descriptive-qualitative research design. The informant of this research is the main members of PMP-KN Department Student Association FISH Unesa during the period of 2016-2017 which amounted to 10 people. Data were collected using interview and observation techniques. Data were analyzed through Data Collection, Data Reduction, Data Display and Withdrawal Conclusion. Based on the results of related data analysis on the perception of PMP-KN Department Student Association FISH Unesa 2016-2017 toward the Mars Perindo Advertising as a means of political socialization can be concluded that according to the perception of the students of Advertising Mars Perindo aims to attract public sympathy through the vision of the mission displayed in the ad. While the perception of students associated about UMKM Guided by Perindo Party as a tool to alleviate the poverty of the people can be concluded that the Perindo Party aims to improve the economy of Indonesia through the UMKM program in the form of Perindo Carts in reducing poverty and create more productive employment by helping small traders to develop their business.

**Keywords:** Perception, Department Student Association, Perindo Party

### PENDAHULUAN

Pasca berakhirnya pemerintahan orde baru pada tahun 1998 yang dipimpin oleh Presiden Soeharto dan dilaksanakannya pemilihan umum tahun 1999 diketahui bahwa hampir dari 200 partai yang mendaftar dalam pemilihan umum 1999 tetapi berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) partai politik yang lolos verifikasi dan diperbolehkan mengikuti pemilihan umum tahun 1999 hanya 48 partai politik, selanjutnya 24 partai pada pemilihan umum tahun 2004, 44 partai pada

pemilihan umum tahun 2009, dan 12 partai pada pemilihan umum tahun 2014.

Pemilihan umum tahun 2014 merupakan pemilihan umum terakhir yang baru saja diselenggarakan di Indonesia. Pada pemilihan umum tahun 2014 ini, rakyat tidak hanya memilih Calon Presiden dan Wakil Presiden tetapi juga memilih Calon Anggota Legislatif. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang terpilih menjadi Presiden sampai tahun 2019 adalah

bapak Jokowi beserta wakilnya yaitu bapak Jusuf Kalla dengan persentasi suara sebanyak 53,15%.

Penelitian yang dilakukan oleh Novandi (2014), menjelaskan bahwa persepsi buruh di Kota Salatiga terhadap partai politik pada pemilu di tahun 2014 memandang fungsi pokok dari partai politik adalah sebagai lembaga yang mampu mengumpulkan dan menyalurkan aspirasi rakyat. Partai politik memiliki peranan penting sebagai lembaga yang memiliki kewenangan sebagai pembuat kebijakan dan memainkan peranan dalam roda pemerintahan sebagai eksekutif (pelaksana kebijakan). Hal ini menjadi dasar dilakukan penelitian ini untuk mengetahui dari persepsi mahasiswa apakah partai perindo sebagai partai baru telah menjalankan fungsinya dengan baik dan benar sebagai partai politik terkait program – program dan sosialisasi politik yang dilakukan partai perindo untuk mengumpulkan dan menyalurkan aspirasi rakyat guna untuk membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat itu sendiri melalui visi – misi yang ingin dicapai.

Hakikat reformasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) di suatu masyarakat atau negara. Sedangkan reformasi politik adalah perubahan secara drastis untuk perbaikan di bidang politik di suatu masyarakat atau negara. Untuk pemilihan umum 2014, cara pemungutan suara kembali dilakukan dengan cara pencoblosan, tidak lagi pencontrengan sebagaimana dilakukan pada pemilihan umum tahun 2009. Terkait dengan pemilihan calon anggota legislatif dalam undang-undang No. 8 Tahun 2012 untuk menentukan partai yang berhak menempatkan calonnya di DPR, pemilihan umum 2014 kembali menggunakan sistem ambang batas parlemen (parliamentary threshold) sebesar 3,5% dari jumlah suara sah nasional. Artinya hanya partai yang perolehan suara secara nasionalnya melebihi 3,5% lah yang berhak menempatkan anggotanya di DPR. Sedangkan untuk partai yang perolehan suara nasionalnya kurang dari 3,5% tidak berhak menempatkan wakilnya di parlemen serta perolehan suaranya dianggap hangus dan tidak diikutsertakan dalam penghitungan kuota keterpilihan calon anggota legislatif.

Pada pemilihan umum tahun 2014 terdapat 34 partai politik yang mendaftar untuk ikut, hanya 12 partai politik yang lolos tahapan verifikasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan dinyatakan berhak sebagai peserta pemilihan umum tahun 2014. Peserta pemilihan umum tahun 2014 lebih sedikit dibandingkan pemilihan umum tahun 2009. Diketahui dari 12 partai tersebut, hanya 1 partai yang merupakan pemain baru dalam pemilihan umum. Selebihnya adalah partai yang pernah mengikuti pemilihan umum sebelumnya. Hal ini terjadi karena

persyaratan untuk menjadi peserta pemilihan umum jauh lebih sulit sehingga partai-partai baru ataupun partai partai lama yang tidak memiliki perwakilan di DPR tidak siap untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Pasca diselenggarakannya pemilihan umum tahun 2014 menurut data Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkum HAM) terdapat tiga partai baru untuk melakukan verifikasi pada pemilu 2019. Partai-partai tersebut adalah

Tabel 1 Daftar partai baru pasca pemilihan umum tahun 2014

<p><b>Partai Solidaritas Indonesia (PSI)</b>  <b>Ketua Umum : Grace Natalie</b></p>	<p>Partai ini diusung sejumlah anak muda, sehingga disebut partai anak muda. Para pengurus dan kadernya wajib berusia dibawah 40 tahun. Partai ini membawa motto kebijakan dan keragaman. diketuai reporter Liputan6 SCTV dan mantan presenter Grace Natalia. Terdapat juga nama presenter cantik RCTI, Isyana Bagoes Oka dan Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah (PP IRM) Raja Juli Antoni.</p>
<p><b>Partai Persatuan Indonesia (Perindo)</b>  <b>Ketua Umum : Hary Tanoesoedibjo</b>  <b>Tahun Berdiri : 7 Februari 2015</b></p>	<p>Partai yang didirikan bos MNC Group Hary Tanoesoedibjo ini merupakan partai politik pengusaha media itu karena setelah berpetualang kesana kemari yakni ke Partai Nasdem dan Partai Hanura mengalami ketidakcocokan. Akhirnya Hary Tanoe membuat partai sendiri yang diawali dari organisasi masyarakat Perhimpunan Indonesia (Perindo). Hampir mayoritas pengurusnya adalah rekan dan mantan anak buah Hary Tanoe</p>
<p><b>Partai Islam Damai (Idaman)</b>  <b>Ketua Umum : Rhoma Irama</b>  <b>Tahun Berdiri : 14 Oktober 2015</b></p>	<p>Partai ini didirikan oleh H Rhoma Irama. Partai Idaman dilahirkan setelah Bang Haji, demikian Rhoma Irama akrab disapa, kecewa karena pencalonannya sebagai Calon Presiden gagal karena Partai Kebangkitan Bangsa yang menjanjikan</p>

	akan mencalonkan Rhoma Irama tiba-tiba mendukung calon lain yaitu Jokowi-Jusuf Kalla. Akhirnya pendukung Haji Rhoma Irama yang sebelumnya menyiapkan menjadi tim sukses bergeser menjadi pengurus Partai Idaman.
--	--

*Sumber Data Primer Diolah Tahun 2017*

Partai-partai diatas merupakan partai yang sudah lolos verifikasi menurut Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkum HAM) lebih dulu sebagai badan hukum partai politik adalah Partai Persatuan Indonesia (Perindo). Sesuai ketentuan Pasal 3 UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, dinyatakan bahwa untuk memperoleh status badan hukum, partai politik harus didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum HAM). Ketentuan menurut UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, partai politik harus mempunyai kepengurusan pada setiap provinsi dan paling sedikit 75 persen dari jumlah kabupaten/kota pada provinsi yang bersangkutan. Selain itu, paling sedikit 50 persen dari jumlah kecamatan pada kabupaten atau kota yang bersangkutan. Partai Perindo sendiri sebagai partai baru pasca pemilihan umum tahun 2014 ternyata sudah menjadi badan hukum partai politik sejak pada tanggal 8 Oktober 2014 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: M.HH-03.AH.11.01 Tahun 2014.

Partai Perindo sendiri merupakan organisasi kemasyarakatan yang beralih fungsi menjadi partai baru yang didirikan dan diketuai oleh Hary Tanoesoedibjo selaku CEO MNC Group. Pada tanggal 21 Januari 2013 mengumumkan bahwa ia resmi mengundurkan diri dari Partai NasDem karena adanya perbedaan pendapat dan pandangan mengenai struktur kepengurusan partai. Setelah keluar dari Partai NasDem, Hary Tanoesoedibjo resmi bergabung dengan Partai Hanura pada tanggal 17 Februari 2013. Pada 7 Februari 2015, kemudian beliau mendeklarasikan Partai Politik baru, yaitu Partai Persatuan Indonesia atau biasa disebut Partai Perindo.

Data dari Adstensity sebuah platform yang menghitung dan menganalisa data kampanye politik yang dilakukan di media televisi tercatat selama kurun waktu tiga bulan terakhir, terhitung dari November 2015 hingga Januari 2016, Kampanye politik melalui Mars Perindo di MNC Group mencapai 1918 kali. Rincian tersebut yakni RCTI (648 kali), MNC TV (630 kali) dan Global TV (640 kali). Penayangan Mars Perindo di televisi sebagai media dari kampanye politik yang dilakukan partai perindo tentu akan memunculkan persepsi bagi yang mengamatinya. Menurut data hasil riset yang dilakukan oleh perusahaan konsultan Sigi Kaca Pariwara, diketahui

bahwa biaya kampanye politik di media televisi pada pemilihan umum tahun 2014 tercatat mencapai Rp 186,63 miliar. Tetapi karena Hary Tanoe selaku pemilik media MNC Group yang menaungi beberapa stasiun televisi di Indonesia hal ini merupakan keuntungan tersendiri bagi Partai Perindo.

Nilai-nilai yang ada pada kegiatan kepramukaan yang mengajarkan individu muda dalam mengembangkan kepribadiannya. Kemandirian sangat ditekankan dalam kepramukaan sehingga mengajarkan individu untuk tidak bergantung dengan orang lain dan percaya dengan kemampuan dirinya melalui pendidikan kepramukaan, remaja sejak dini dilatih untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap kemandiriannya.

Lembaga survei Sinergi Data Indonesia (SDI) menyatakan Partai Perindo menempati urutan keenam di daftar partai yang mendapat dukungan dari masyarakat dalam Pemilihan Umum 2019. Partai Perindo menjadi satu-satunya partai baru yang masuk 10 besar baru dalam hasil survey tersebut. Sedangkan Partai-partai baru seperti Partai Idaman dan PSI tidak termasuk dalam hasil survey tersebut. Dari hasil survei yang dilakukan dari 2014 sampai sekarang, Partai Perindo berada di urutan ke-6 dengan jumlah pemilih sebesar 3,84%.

Tabel 2 Daftar partai politik yang terpilih survey Lembaga SDI

Peringkat	Partai Politik	Jumlah Pemilih
1	PDIP	29,50%
2	Golkar	12,25%
3	Gerindra	10,00%
4	Demokrat	7,25%
5	PKB	4,25%
6	Partai Perindo	3,84%
7	PPP	3,33%
8	PKS	2,75%
9	Nasdem	2,75%
10	PAN	2,33%

*Sumber Data Primer Diolah Tahun 2017*

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik menjadikan partai perindo sebagai obyek dalam penelitian ini karena sebagai partai baru, partai perindo lebih terlihat unggul dan berkembang lebih pesat dibanding partai –partai baru lainnya. Menurut Parek (1984:14) persepsi dipengaruhi faktor intern yang berkaitan dengan diri sendiri (misalnya latar belakang pendidikan, perbedaan pengalaman, motivasi, kepribadian dan kebutuhan) dan faktor ekstern yang

berkaitan dengan intensitas dan ukuran rangsang, gerakan, pengulangan dan sesuatu yang baru.

Dalam hal ini peneliti mencoba menggali sejauh mana partai perindo mempengaruhi persepsi individu yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai akademisi yang aktif dalam berorganisasi. akademisi yang aktif dalam beorganisasi dalam penelitian ini adalah kalangan mahasiswa. Dimana mahasiswa ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa yang ada di kampus. Peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana partai perindo mempengaruhi persepsi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa jurusan terkait dengan pengalaman berpolitik mereka di organisasi.

Himpunan Mahasiswa Jurusan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai subyek penelitian adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa 2016-2017. Di PMP-KN FISH Unesa khususnya Prodi PPKN, mahasiswa juga diberikan tentang pendidikan politik di kelas. Dimana mahasiswa ini belajar tentang politik di kelas dengan mengikuti beberapa mata kuliah wajib tentang politik seperti ilmu politik dan sistem politik Indonesia. Mata kuliah ini wajib diambil oleh mahasiswa Prodi PPKN. Mengapa peneliti tertarik untuk menjadikan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa 2016-2017 sebagai subyek penelitian karena disamping mereka sudah memperoleh pendidikan politik di kelas dengan mengikuti mata kuliah tentang politik, mereka juga memiliki pengalaman berorganisasi di lingkungan kampus.

Mengapa peneliti memilih Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa pada masa bakti 2016-2017 karena himpunan mahasiswa jurusan ini adalah himpunan mahasiswa jurusan yang terbaru dan yang aktif untuk saat ini khususnya di lingkup PMP-KN FISH Unesa. Dengan mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan ini mahasiswa yang menjadi subyek penelitian memiliki pengalaman dalam melaksanakan politik praktis di kampus. Sehingga pemahaman tentang politik yang diperoleh di kelas dan pengalaman melaksanakan politik praktis di kampus dengan mengikuti organisasi himpunan mahasiswa jurusan dapat dijadikan sebagai pedoman atau dasar dari mahasiswa ini untuk mempersepsikan adanya fenomena partai baru yaitu partai perindo.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang “Persepsi Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa 2016-1017 Terhadap Partai Perindo”. Dengan fokus penelitian tentang persepsi terhadap partai perindo sebagai sarana sosialisasi politik melalui iklan politik Mars Perindo dan sebagai alat pengentasan kemiskinan rakyat melalui program UMKM Binaan Partai Perindo.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Nazir (2003) adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menghasilkan data yang berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif akan memberikan peluang untuk munculnya interpretasi – interpretasi alternatif dimana pendekatan ini dapat mendekatkan peneliti dengan obyek yang dikaji.

Menurut Nawawi (1995) cara kerja dari pendekatan kualitatif adalah dengan melakukan proses kerja dalam bentuk pengumpulan data, pengolahan data, dan menginterpretasikan sejumlah data yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini menekankan pada pemberian gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang sedang diteliti. Yang dimaksud dengan metode deskriptif menurut Rakhmat (1993: 24) adalah bahwa penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi dan peristiwa. Menurut Sugiyono (2005: 21) Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya di tempat Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN dimana lokasi ini menjadi pusat kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN. Penentuan subyek penelitian atau informan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:85) yang dimaksud dengan teknik *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Jadi artinya setiap subyek yang diambil dalam penelitian ini dipilih dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian dan pertimbangan tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pertimbangan ini juga digunakan untuk mengambil subyek penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini untuk dijadikan sebagai informan. Pertimbangan pengambilan subyek penelitian adalah Pengurus Inti Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN masa bakti 2016-2017 yang mengetahui tentang iklan politik Mars Partai Perindo dan program UMKM Binaan Partai Perindo.

Teknik pengumpulan data adalah cara dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dapat menjawab permasalahan dan mendukung penelitiannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara

mendalam dan observasi. Wawancara mendalam atau in depth interview adalah proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan pewawancara atau informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Kegiatan wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan Observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah observasi terstruktur atau terencana. Maksudnya adalah peneliti secara terstruktur menyatakan kepada narasumber atau sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke Kantor DPW Partai Perindo Jatim untuk mendapat informasi yang akurat mengenai obyek penelitian yaitu Partai Perindo

Pada penelitian ini untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara Triangulasi, Transferabilitas dan Dependabilitas. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2011:274) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara "uraian rinci". Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

Sedangkan Dependabilitas atau keberagantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan melakukan audit (pemeriksaan) dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor yang independen, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing. Adapun tahapan yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman Secara umum, peneliti melakukan empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Persepsi Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa Masa Bakti 2016-2017 Terhadap Partai Perindo sebagai sarana sosialisasi politik dan alat pengentasan kemiskinan rakyat. Partai Perindo adalah partai yang awalnya merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan kemudian beralih fungsi menjadi sebuah partai politik. Partai ini didirikan oleh CEO MNC Group yaitu Bapak Hary Tanoesoedibjo pada tanggal 7 Februari 2015.

Sosialisasi politik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang iklan partai politik Perindo itu sendiri yaitu Mars Perindo yang ada di televisi sedangkan yang dimaksud alat pengentasan kemiskinan rakyat dalam penelitian ini adalah salah satu program yang dikeluarkan oleh Partai Perindo yaitu UMKM Binaan Partai Perindo yang berupa pembagian 1000 gerobak kepada para pedagang yang membutuhkan.

Dengan munculnya fenomena partai-partai baru ini yang salah satunya adalah Partai Perindo tentu memunculkan berbagai pandangan dari mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam sebuah organisasi. Tidak terkecuali mahasiswa PPKn Unesa yang tergabung sebagai Pengurus organisasi HMJ PMP-KN. Mahasiswa ini mempunyai pandangan tersendiri terhadap Partai Perindo. Seperti pendapat beberapa mahasiswa berikut yang mengatakan bahwa mereka mengetahui tentang Partai Perindo dari media televisi. Berikut pemaparannya :

"...Partai Perindo itu sih pernah denger. Biasanya itu di televisi-televisi saya pernah denger..." (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

"...Pernah liat di tivi tapi tidak terlalu tertarik lah..." (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

"...Yah itu dari media elektronik mbak. Dari tivi-tivi..." (Pangesthi Bektisiwi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

"...Pernah. Denger setiap hari di televisi..." (Asnaul Ilmiyah, wawancara pada tanggal 13 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan dari beberapa pendapat anggota pengurus HMJ PMP-KN masa bakti 2016-2017 menunjukkan bahwa mereka mengetahui tentang adanya kemunculan Partai Perindo itu sendiri dari media televisi. Partai Perindo sendiri merupakan Partai baru yang didirikan oleh Hary Tanoe, berikut pemaparannya :

"...Partai Perindo itu kan partai baru jadi partai baru yang mendirikan itu Hary

Tanoë...” (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Yang saya pahami sepengetahuan saya tentang Partai Perindo itu termasuk partai politik baru yang ada di tahun 2015 diketuai oleh Hary Tanoë...” (Tamara Vaxia V, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Kalo Perindo sepemahamanku itu partai baru. Partai yang didirikan oleh Tanoësoedibjo...” (Risa Mia A, wawancara pada tanggal 14 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas dari beberapa pendapat anggota pengurus HMJ PMP-KN masa bakti 2016-2017 menunjukkan bahwa Partai Perindo merupakan Partai Baru dimana partai tersebut adalah partai baru yang didirikan dan diketuai oleh Bapak Hary Tanoësoedibjo yang merupakan CEO dari MNC Group yang menaungi beberapa stasiun televisi yang ada di Indonesia. Sebagai partai baru, Partai Perindo dianggap sebagai partai yang paling eksis dibanding dengan partai-partai lain. Bahkan eksistensi dari Partai Perindo sendiri melebihi dari eksistensi partai-partai lama yang sudah ada lebih dahulu di Indonesia.

“...Kalo saya tau sih Partai Perindo itu partai baru dan menurut saya sih paling eksis diantara partai-partai baru yang lainnya bahkan mengalahkan eksistensi dari partai-partai lama yang ada di Indonesia...” (Robi Sujastra, wawancara pada tanggal 15 Maret 2017).

Selain dipandang sebagai partai baru yang sangat eksis. Partai Perindo dikenal sebagai partai yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Berikut pemaparannya :

“...Jadi visi misi dari Partai Perindo itu kesejahteraan. Mengutamakan kesejahteraan rakyatnya...” (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).  
“...Utamanya sih kemakmuran dan kesejahteraan...” (Riskha Pristiana, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Hal ini juga dipertegas oleh Sekretariat DPW Partai Perindo Jawa Timur yang mengatakan bahwa :

“...Sesuai dengan visi dan misi Partai Perindo yaitu Indonesia Sejahtera Salam Untuk Kita Semua. Partai Perindo berdasarkan nasionalisme berdasarkan keberagaman. Jadi bagaimana kita mengajarkan bagaimana keberagaman itu ada dalam Indonesia. Jadi kita saling menyatu. Itu yang ditargetkan Partai

Perindo...” (Moh. Sofyan Ismail, S.H.I, wawancara pada tanggal 15 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan dari beberapa pendapat anggota HMJ PMP-KN masa bakti 2016-2017 dan juga Sekretariat DPW Partai Perindo Jawa Timur menunjukkan bahwa visi misi yang ingin dicapai oleh Partai Perindo itu sendiri adalah mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Khususnya rakyat ekonomi kelas bawah hal ini dipertegas oleh beberapa anggota lain yaitu :

“...Pemahaman saya visi yang ingin mereka capai itu mensejahterakan kehidupan rakyat Indonesia dan menstabilkan perekonomian Indonesia...” (Tamara Vaxia V, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017 ).

“...Yah mungkin ingin mensejahterakan masyarakat ekonomi kelas bawah...” (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017 ).

“...Kalo dilihat dari visi misi itu tujuannya untuk mensejahterakan rakyat Indonesia khususnya masyarakat yang kurang mampu dengan adanya gerobak atau umkm yang dikeluarkan oleh Partai Perindo...” (Risa Mia A, wawancara pada tanggal 14 Maret 2017 ).

“...Menurut saya sih lebih kayak memajukan perekonomian Indonesia mungkin...” (Asnaul Ilmiyah, wawancara pada tanggal 13 Maret 2017 ).

Berdasarkan pemaparan beberapa anggota lain pengurus HMJ PMP-KN masa bakti 2016-2017 menunjukkan bahwa Partai Perindo mempunyai visi misi sebagai partai dengan mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Khususnya rakyat dari kalangan bawah. Kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia yang dimaksud dalam hal ini adalah dengan memperbaiki kehidupan ekonomi rakyat kelas bawah dengan memberikan bantuan berupa gerobak UMKM yang dikeluarkan Partai Perindo untuk masyarakat dengan ekonominya yang masih rendah sehingga kedepannya Partai Perindo dapat menstabilkan dan memperbaiki kemajuan perekonomian Indonesia.

“...Belum baik karena masih banyak sekali program-program yang dicanangkan belum berjalan dengan baik kenapa saya berkata seperti ini karena yang saya ketahui seperti ini. Tetapi menurut saya Perindo masih belum baik dan masih banyak yang harus dibenahi. Karena dia sebagai partai yang baru

juga...” (M. Sa’id Wafi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017 ).

“...Kalo di aspek kepartaian partai ini belum sukses. Programnya baru itu aja. Yah semoga saja Partai Perindo ini dapat mengeluarkan program-program yang tidak hanya mencakup membantu masyarakat ekonomi kelas bawah saja melainkan juga mendukung masyarakat ekonomi kelas menengah...” (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat dari M. Sa’id Wafi dan Adlina menunjukkan bahwa Partai Perindo sendiri merupakan partai baru dimana partai ini belum bisa dikatakan sebagai partai yang telah sukses karena program yang dilaksanakan masih sebatas itu saja karena mungkin memang masih partai baru sedangkan dengan pelaksanaan program yang sudah dikeluarkan masih banyak lagi yang harus dibenahi agar berjalan sesuai dengan apa yang menjadi visi-misi Partai Perindo. Hal ini juga dipertegas oleh pendapat dari Firda Puji, berikut pemaparannya :

“...Menurut saya partai ini baik sih, karena tujuan dari partai mereka kan memang mensejahterakan rakyat, jadi pemberian gerobak dan sebagainya itu kan wujud dari visi dan misi mereka. Karena Partai Perindo kan partai baru meluncurkan gerobak-gerobak tersebut kalo menurut saya masih belum mencapai visi dan misi kesejahteraan tersebut. Kan masih banyak warga-warga yang ada di Indonesia belum mendapat subsidi dari Partai Perindo tersebut. Jadi Partai Perindo tersebut kedepannya lebih mengutamakan warga-warga yang ada di pelosok Indonesia seperti Papua atau itulah pokoknya yang kekurangan dengan sumber dayanya jadi mereka bisa mengembangkan bakat atau kemampuan yang ada disana. Kalo menurut saya partai ini sudah baik. Karena mereka sudah memberikan kontribusinya dalam mengembangkan masyarakat tapi masih ada yang di evaluasi tidak kearah bisnisnya tetapi ke arah kesejahteraannya ke arah pemilu-pemilunya...” (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat dari Firda Puji menunjukkan bahwa, Partai Perindo merupakan partai yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dengan mengeluarkan program gerobak Perindo terkait dengan visi-misi yang ingin Partai Perindo capai. Tetapi terkait dengan program-program yang sudah dilaksanakan masih ada yang harus

dievaluasi contohnya terkait dengan program gerobak Perindo yang masih dianggap belum dibagikan secara menyeluruh seperti daerah-daerah pelosok yang belum merasakan bantuan dari Partai Perindo ini padahal kan Perindo ini mengutamakan kesejahteraan Indonesia dengan lebih lagi ke arah kesejahteraan bukan hanya bisnis belaka saja. Dengan eksistensi yang dimiliki Partai Perindo sebagai partai baru apa yang telah disampaikan melalui iklan dan visi-misi yang dicapai melalui program kerja yang dilaksanakan tidak hanya pencitraan saja dan akan tetap berlangsung kedepannya.

Sebagai partai baru, Perindo masih berproses sebagai partai yang akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat Indonesia kedepannya. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Sekretariat DPW Partai Perindo Jawa Timur yang mengatakan bahwa :

“...Yah Partai Perindo kan sekarang ga berbicara soal kampanye sekarang. Bukan kampanye sekarang. Cuma target Partai Perindo sekarang menolong orang. Diketahui ketua kita agamanya kristen. Kenapa kita orang-orang islam simpati dengan Partai Perindo. Tapi intinya Partai Perindo bukan partai yang agamis tetapi partai yang nasionalis artinya keberagaman, jadi itu yang kita terapkan. Jadi ketika kita berada di ruang lingkup Partai Perindo artinya kita tidak memikirkan agama kita memikirkan kesatuan Partai Perindo nasionalisme. Jadi kalo mau sholat yah sholat aja kita ga mengganggu satu sama lain. Bukan maksudnya kampanye bukan tapi kalo kita membantu atau menolong orang. Artinya kita menolong orang-orang kecil sehingga mereka sukses juga...” (Moh. Sofyan Ismail, S.H.I , wawancara pada tanggal 15 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Moh. Sofyan Ismail, S.H.I selaku Sekretariat DPW Partai Perindo Jawa Timur menunjukkan bahwa untuk saat ini fokus dari Partai Perindo adalah bukan tentang kampanye melainkan fokus terhadap orang-orang kecil. Dimana Partai Perindo ini membantu dan menolong orang-orang kecil yang mempunyai usaha agar mereka sukses dan sejahtera. Dengan membagikan gerobak-gerobak kepada masyarakat kurang mampu yang mempunyai usaha kecil yang khususnya ada di Surabaya dan sekitarnya. Sedangkan terkait dengan iklan Mars Perindo beberapa mahasiswa mengatakan mereka melihat iklan Mars Perindo dari media televisi. Berikut pemaparannya :

“...Kalo itu saya sering kali mendengar tentang mars Perindo tersebut di televisi...” (Firda Pudji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Yah mbak saya sering tau iklan Perindo di televisi...” (Tamara Vaxia V, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Pernah liat di tivi-tivi mbak...” (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Sering mbak. Sering tau iklannya di televisi sampek hafal insyaallah...” (Asnaul Ilmiyah, wawancara pada tanggal 13 Maret 2017).

“...Iya tau banget. Saya liat sendiri di televisi apalagi di channel-channel tertentu itu pasti kan hampir setiap iklan mesti selalu muncul mars-mars itu jadi saya pasti tau kak...” (Riskha Pristiana, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat dari anggota HMJ PMP-KN masa bakti 2016-2017 seperti Firda, Tamara, Adlina, Ilmi, dan Riskha, mereka mengatakan bahwa mereka mengetahui sendiri dengan adanya iklan partai politik Perindo itu dari televisi. Dimana saat mereka menonton televisi mereka melihat saat jeda iklan ditayangkan iklan dari Perindo Perindo itu sendiri yaitu berupa mars Perindo yang sering mereka dengar dan lihat saat melihat televisi dan bahkan hampir setiap hari ditayangkan.

“...Nah rata-rata isinya pun tentang visi misi saja artinya ingin membangun Indonesia. Sebenarnya sudah baik, visi misinya sudah baik. Jadi menayangkan bagaimana partai ini. Jadi kan memperkenalkan karena kan sosialisasi. Sebenarnya selama yang disosialisasikan selama itu baik untuk Indonesia itu menurut saya sudah baik...” (M. Sa'id Wafi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan yang diungkapkan oleh Pengurus HMJ PMP-KN masa bakti 2016-2017 yaitu Robi Sujastra dan M. Sa'id Wafi menunjukkan bahwa Iklan dari partai politik Perindo yang salah satunya adalah Mars Perindo yang sering ditayangkan di televisi bertujuan sebagai bentuk komunikasi politik terhadap masyarakat. Mars Perindo sendiri digunakan juga sebagai bentuk dari sosialisasi kepada masyarakat. Mars Perindo ini berisi tentang visi misi yang ingin dicapai oleh Perindo Perindo. Penayangan iklan mars Perindo di media televisi maupun media-media lain bertujuan untuk mengenalkan apa yang dimaksud dengan Perindo Perindo, bagaimana langkah-langkah yang diambil Perindo Perindo kedepannya sebagai partai baru. Intinya

adalah untuk membangun Indonesia yang lebih baik dan mengembangkan sumber daya yang ada di Indonesia. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Achmad Heriyanto dan Tamara. Berikut pemaparannya :

“...Yang ditonjolkan itu iklan-iklan yang memasyarakat. Misalnya Pak Hary Tanoë sedang memanen padi gitu itu juga bisa dikatakan bahwa Perindo Perindo ini bisa merangkul rakyat-rakyat kecil...” (Achmad Heriyanto, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

“...Di dalam mars Perindo itu berisikan pesan moral yang berupa kita harus menyayangi sesama contohnya dengan membantu kehidupan rakyat Indonesia yang ada di Jakarta dan sekitarnya...” (Tamara Vaxia V, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan dari Achmad Heriyanto dan Tamara Vaxia menunjukkan bahwa isi dari iklan mars Perindo tersebut merupakan visi misi yang dicapai berupa gambaran tentang penayangan bagaimana kita sebagai sesama harus saling membantu apalagi didalam kehidupan yang merakyat seperti yang ditayangkan dalam mars Perindo terlihat Bapak Hary Tanoë sedang memanen padi, ha tersebut menunjukkan kepedulian dari Perindo Perindo terhadap rakyat kecil seperti petani, Perindo Perindo dalam hal ini menunjukkan dapat merangkul setiap elemen dalam masyarakat dan berusaha mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia khususnya rakyat kecil hal ini dipertegas dengan pendapat dari Firda Puji dan Risa Mia. Berikut pemaparannya :

“...Iklan itu menggambarkan tentang kesejahteraan masyarakat pada ada di pasar-pasar seperti itu. Dari penayangan tersebut kita harus mensejahterakan kehidupan bangsa mengajarkan kita untuk saling menjaga kesejahteraan rakyat...” (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Kalo yang aku liat dari iklan itu tu bagaimana cara kader dari Perindo itu bisa mensejahterakan rakyat Indonesia dengan berbagai program kerja yang akan mereka laksanakan contohnya kalo di iklan Perindo itu ada semacam bantuan-bantuan. Bantuan dagang seperti dagang keliling, terus ada bantuan ekonomi di daerah pertanian, kelautan dan lain-lain...” (Risa Mia A, wawancara pada tanggal 14 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat dari Firda Puji dan Risa Mia menunjukkan bahwa Iklan dari Mars Perindo

menunjukkan tentang visi-misi Perindo Perindo dalam mensejahterkan masyarakat Indonesia. Hal yang utama yang ingin dicapai Perindo Perindo adalah kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya rakyat kecil melalui program-program kerja yang mereka laksanakan. Seperti bantuan-bantuan modal untuk para pengusaha kecil, bantuan modal untuk para petani, dan bantuan modal untuk para nelayan. Ini menunjukkan bagaimana Perindo Perindo mensejahterkan masyarakat disamping mengenalkan Perindo Perindo kepada masyarakat. Dengan menunjukkan hal-hal yang baik diharapkan masyarakat tertarik terhadap Perindo Perindo dan memberikan dukungannya terhadap Perindo Perindo kedepannya. Agar kedepannya Perindo Perindo memperoleh banyak dukungan dari masyarakat. Hal ini dipertegas oleh beberapa anggota yang lain seperti :

“...Kalo saya liat pada tayangan tersebut berusaha untuk menarik perhatian masyarakat untuk melihat kerja nyata dari Perindo Perindo tersebut...” (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Sama sih kayak cari dukungan rakyat pada umumnya yah lebih kayak ke pro rakyat, program-programnya yang untuk kalangan bawah. Saya setuju aja yah mbak yah yang ditayangkan di iklan itu selama itu baik soalnya kan biasanya banyak partai-partai itu yang pada awalnya pro rakyat mengedepankan masyarakat miskin dan sebagainya kayak kaum petani biasanya kurang dilihat gitu. Kalo sejauh iklannya kayak mengedepankan itu sih setuju aja tapi untuk praktek kedepannya saya juga kurang tau...” (Asnaul Ilmiyah, wawancara pada tanggal 13 Maret 2017).

“...Isi dari iklan itu kan sebenarnya ingin kesejahteraan rakyat terus persatuan kesatuan dan lain sebagainya. Hampir sama sih seperti visi misi tiap partai yang pada umumnya cuma dia itu menggebu-gebu gitu loh. Jujur kalo pandanganku sih pencitraan sih kak. Yah emang setiap pemilu ada kayak mars-mars itu kan tapi kan ini bukan waktunya pemilu bukan waktunya apa dia kan partai baru dan mars-mars nya itu dimunculkan dalam channel-channel pemilik pengusung partai itu jadi menurutku itu pencitraan...” (Riskha Pristiana, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan dari Adlina, Asnaul, Riskha, mereka berpendapat bahwa dengan adanya Iklan Mars Perindo yang tayang di televisi menunjukkan bahwa iklan tersebut menunjukkan visi misi dari Perindo

Perindo dengan melalui program kerja nyata yang telah mereka laksanakan agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan menunjukkan pencitraan yang baik menunjukkan perjuangan terhadap rakyat miskin dan kaum petani dari Perindo Perindo diharapkan masyarakat tertarik dan memberikan dukungannya kepada Perindo Perindo yang merupakan masih berupa partai baru.

“...Yah tetap seperti itu tapi juga harus benar-benar di realisasikan kontribusinya tapi emang sudah ada gerak sih yah tapi belum dikatakan baik seperti ada gerobak-gerobak dan lain sebagainya itu adalah pembinaan. Jadi salah satu mars nya itu ada pembinaan dan saya liat itu ada kayaknya dan dibuktikan ada gerobak memang ditemplei lambang Perindo itu mungkin salah satu bentuk mereka. Tapi saya rasa masih belum menyeluruh. Masih belum baik...” ( M. Sa'id Wafi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan dari pendapat M. Sa'id Wafi menunjukkan bahwa apa yang sudah ditayangkan dalam iklan mars Perindo itu sudah baik hanya perlu ditambahkan lagi realiasasinya dan gerak nyatanya dari iklan yang menayangkan tentang gerobak-gerobak Perindo, disamping itu juga pembagian dari gerobak-gerobak yang perlu diperhatikan dimana semua lapisan masyarakat yang benar-benar membutuhkan dapat memperoleh bantuan secara menyeluruh dan merata sehingga apa yang disampaikan dalam iklan tidak hanya pencitraan tetapi ada wujud nyata.

Iklan dari mars Perindo bertujuan untuk memperkenalkan tentang Perindo Perindo kepada masyarakat beserta program kerja dari Perindo Perindo untuk masyarakat Indonesia. Dimana partai yang merupakan partai baru ini sudah sampai pada lapisan masyarakat bawah yang memiliki kehidupan ekonomi yang rendah. Sehingga masyarakat tertarik dan memberikan dukungannya melalui pencitraan yang dilakukan di media televisi. Di samping itu juga terkesan bahwa Perindo Perindo mempunyai kekuasaan dan cenderung memanfaatkannya untuk kepentingan partainya dimana memiliki beberapa stasiun televisi swasta. Hendaknya intensitas penayangan iklan dikurangi sehingga tidak terlalu sering tayang dan tidak terkesan pencitraan sehingga lebih fokus pada program kerja nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Sehingga harapan kedepannya apa yang telah ditampilkan Perindo Perindo di televisi memang benar adanya dan benar-benar dilaksanakan di masyarakat. Sedangkan terkait dengan program UMKM Binaan Partai Perindo yang

berupa pembagian 1000 Gerobak Perindo, beberapa mahasiswa mengatakan mereka mengetahui dan pernah melihat Gerobak Perindo. Berikut pemaparannya :

“...Yah pernah denger. Yah pernah liat gerobaknya...” (Robi Sujastra , wawancara pada tanggal 15 Maret 2017).

“...Contohnya untuk program kerja dari Perindo Perindo itu sendiri kan ada yang namanya pemberdayaan ukm kecil menengah hal ini dibuktikan ketika kita liat ga jauh-jauh aja kita liat di pinggir jalan itu pasti terdapat gerobak yang terdapat logo Perindonya...” (Achmad Heriyanto, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

“...Pernah. Saya pernah liat biasanya di jalan-jalan seperti itu...” (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Ya pernah liat di jalan-jalan...” (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Yah mbak pernah liat gerobaknya di jalan jalan biasanya...” (Risa Mia A, wawancara pada tanggal 14 Maret 2017).

“...Yang saya ketahui itu di beberapa jalan itu ada gerobak Perindo iti. Kalo teknis pembinaan saya kurang tau...” (M. Sa'id Wafi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan pendapat dari beberapa anggota HMJ PMP-KN masa bakti 2016-2017 menunjukkan bahwa mereka pernah mendengar dan melihat gerobak Perindo yang menjadi program UMKM Binaan Perindo Perindo tidak hanya dari televisi tetapi mereka juga melihat sendiri adanya gerobak UMKM Perindo Perindo itu. Gerobak Perindo sendiri sering dijumpai di pinggir jalan-jalan yang menjadi usaha masyarakat kelas bawah dengan berkeliling atau berhenti di suatu tempat untuk menjual dagangannya yang ada pada gerobak.

“...Menurutku itu sedikit juga untuk sosialisasi partainya mereka kan yah. Gapapa seh kan itu membantu pengusaha kecil...” (Pangesthi Bektisiwi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

“...UMKM itu kayak kita membangun memberikan bantuan kepada masyarakat dari segi ekonomi Perindo yang membiayai mereka yang menjalankan dalam artian membangun perekonomian warga. Yah kan banyak tulisan Perindonya, yah intinya itu identitas bahwa itu salah satu program kerja yang dilakukan oleh Perindo. Iniloh Perindo bisa membuat kegiatan semacam ini, ini

salah satu kegiatan kita membantu masyarakat Indonesia di bidang usaha ekonomi atau perdagangan...” (Robi Sujastra , wawancara pada tanggal 15 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan pendapat dari Pangesthi Bektisiwi dan Robi Sujastra menunjukkan bahwa dengan adanya program yang dikeluarkan Perindo Perindo dengan membagikan gerobak untuk pedagang-pedagang kelas bawah adalah bertujuan untuk sosialisasi mengenalkan Perindo Perindo kepada masyarakat dengan menunjukkan identitas Perindo Perindo yang ada di gerobak Perindo dengan program membangun Indonesia memperbaiki perekonomian warga dari sektor ekonomi. Dimana Perindo Perindo ini memberikan gerobak kepada masyarakat sambil melakukan sosialisasi mengenalkan Perindo Perindo kepada masyarakat. Dengan membagikan gerobak Perindo tersebut dapat memberikan modal dan usaha kecil bagi masyarakat yang ekonominya masih rendah, hal ini juga disampaikan oleh Firda Puji, Risa Mia, dan Riskha Pristiana, berikut pemaparannya :

“...Gerobak tersebut kan diberikan kepada orang untuk berjualan. Jadi gerobak tersebut bisa bermanfaat buat orang-orang yang tidak punya pekerjaan. Di Indonesia itu kan banyak sekali orang pengangguran. Dari pemberian gerobak-gerobak tersebut bisa memacu masyarakat untuk berwirausaha...” (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Yah aku gatau begitu banyak sih mbak cuman tau sekilas ada gerobak Perindo di jalan kan kalo menurutku sih yah mungkin di biayai atau ada bantuan dana dari Perindo Perindo itu sendiri untuk warga-warga masyarakat yang kurang mampu untuk bisa memperoleh modal untuk usaha ...” ( Risa Mia A, wawancara pada tanggal 14 Maret 2017).

“...Mungkin yah menciptakan lowongan kerja baru pada tiap orang daripada nganggur ga punya modal akhirnya dimodalin gerobak. Dengan adanya gerobak kan mereka bisa jualan asongan keliling-keliling paling engga kan ga ngeluarin biaya untuk buat gerobak jadi kan bisa mengurangi pengangguran menciptakan lingkungan kerja yang baru yang lebih produktif gitu loh...” (Riskha Pristiana, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pembagian gerobak kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berasal dari

kalangan bawah dimana ekonominya masih sangat rendah dapat membantu mereka yang tidak ada modal dalam berjualan atau membuat gerobak. Dengan adanya gerobak Perindo ini dapat juga mengurangi pengangguran, dimana pembagian gerobak dapat memacu masyarakat untuk memiliki usaha sendiri dengan berjualan keliling menggunakan gerobak sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih produktif untuk masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu. Dengan begitu masyarakat akan tertarik dengan Perindo Perindo dimana partai ini mampu memperjuangkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor ekonomi khususnya ekonomi masyarakat bawah sehingga masyarakat bawah ini bersimpati dan memberi dukungan ke Perindo Perindo, hal ini dipertegas oleh Adlina dan Tamara Vaxia, berikut pemaparannya :

“...Yah mungkin yah kalo seandainya gerobak mungkin bisa membantu para pedagang kaki lima. Karena kan dari pedagang kaki lima ini kan Perindo Perindo ini ingin mengambil keuntungan. Kan karena pedagang kaki lima ini kan ekonominya termasuk rendah mungkin dengan mengambil hati mereka membantu mereka bisa menarik peminat masyarakat sekitar. Bahwa Perindo Perindo ini juga peduli pada masyarakat yang memiliki perekonomian yang rendah...” (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).  
 “...Menurut saya gerobak itu sebagai wujud menarik simpati masyarakat lah untuk memilih partai mereka seolah-olah mereka dibiayai oleh Perindo Perindo mau tidak mau kan mereka balas budi karena sudah diberi banyak...” (Tamara Vaxia V, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pemaparan pendapat dari Adlina dan Tamara Vaxia menunjukkan bahwa dengan adanya program gerobak Perindo ini bertujuan untuk menarik simpati masyarakat agar mendapat dukungan khususnya masyarakat dari kalangan menengah agar tertarik dengan Perindo Perindo dimana partai ini merupakan partai yang dipandang memiliki kepedulian terhadap rakyat-rakyat kecil sehingga dianggap mampu memperbaiki perekonomian rakyat kecil dan mensejahterakan kehidupan bangsa Indonesia khususnya masyarakat Indonesia khususnya masyarakat-masyarakat ekonomi menengah yang kurang mampu. Sehingga masyarakat-masyarakat ini merasa terayomi dengan adanya Perindo Perindo. Tetapi program Gerobak Perindo ini sendiri masih dianggap masih belum baik, hal ini disampaikan oleh M. Sa'id Wafi dan Achmad Heriyanto, berikut Pemaparannya :

“...Untuk masalah program dibidang sukses yah sukses dibidang tidak yah tidak mbak. Saya mengatakan sukses itu ketika Perindo Perindo ini memberikan sebuah misalkan gerobak itu pasti digunakan oleh para pedagang ukmnya. Dan jika saya mengatakan tidak sukses karena tidak semua pedagang mendapatkannya mbak. Mungkin menurut saya ini ada tebang pilih atau pilih kasih lah yah kayak gitu lah Perindo Perindo untuk siapa dan mana pedagang yang cocok untuk mendapatkan gerobak tersebut...” (Achmad Heriyanto, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

“...Nah itu tadi UMKM tadi berarti dia harus jelas apakah mengundang masyarakat dan masyarakat yang seperti apa yang berhak menerima itu. Itu yang pertama, yang kedua ketika sudah mengalami tahapan-tahapan jadi progresnya harus jelas. Setelah mengalami pengundangan harus ada pembagian tadi gerobak sudah meskipun masih belum banyak setelah itu harus ada pengawasan. Pengawasan dalam artian itu apakah sudah berjalan dengan baik. Jadi diawasi kalo misal ada kebutuhan atau perlu bantuan lagi berarti komitmen dari Perindo Perindo harus jelas. Mau bantu yah bantu kalo engga yah engga. Hanya sekedar membagikan setelah itu gerobak dipakai sudah terserah. Kalo sudah seperti itu berarti menurut saya malah kurang lebih baik. Berarti harus ada pengawasan dan pembinaan. Setelah itu kalo sudah berjalan dengan baik baru dilepaskan. Itu yang namanya pembinaan kalo menurut saya...” (M. Sa'id Wafi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat dari M. Sa'id Wafi dan Achmad Heriyanto menunjukkan bahwa program gerobak yang dilakukan oleh Perindo Perindo sudah baik hanya saja realisasinya yang masih dianggap belum baik. Dimana mereka menganggap pembagian dari gerobak kepada pedagang UKM ini masih belum merata dan menyeluruh dan belum semua pedagang UKM yang membutuhkan mendapatkan gerobak Perindo. Selain dari sisi pembagian gerobak kepada pedagang UKM, hal lain yang dianggap belum jelas dan baik adalah apa yang dilakukan Perindo Perindo setelah gerobak Perindo dibagikan. Apakah ada pengawasan atau dibiarkan, seharusnya setelah diberikan gerobak, Perindo Perindo tetap memberikan pengawasan terhadap pedagang-pedagang UKM tersebut agar apa saja yang dibutuhkan dapat terpenuhi sampai usaha-usaha dari pedagang UKM ini berjalan dengan baik. Jadi tetap ada pembinaan dan

pengawasan. Itu yang dimaksud dengan Pembinaan UMKM.

“...Menurut saya belum baik. Karena kalo sebenarnya ingin menarik hati masyarakat ga hanya dari membantu masyarakat yang ekonominya rendah karena juga harus menarik antusias dari orang-orang yang perekonomiannya menengah. Yah mungkin jangan hanya gerobak, pedagang kaki lima kan juga butuh modal yang lebih tinggi juga, karena kalo sebenarnya hanya gerobak saja yah memang membantu tapi kan yah ga berkembang-berkembang penghasilannya...” (Adlina Ainul Yaqin, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat Adlina menunjukkan bahwa dengan adanya gerobak Perindo itu Perindo Perindo bertujuan untuk menarik hati masyarakat agar memberikan dukungannya kepada Perindo Perindo karena partai ini terlihat sangat membantu masyarakat yang ekonominya masih rendah. Yah mungkin untuk menarik simpati masyarakat menengah, Perindo Perindo melakukan kampanye dengan cara membantu masyarakat yang ekonominya masih rendah dengan membagikan gerobak-gerobak tersebut, hal ini juga dipertegas oleh pendapat dari Tamara Vaxia dan Firda Puji, yang berpendapat bahwa :

“...Kalo menurut saya yah dengan diliatnya berbagai periklanan kampanye yang dilakukan Perindo Perindo itu baik yaitu ingin menstabilkan keadaan perekonomian di Indonesia jadi dengan memberikan gerobak umkm itu masyarakat Indonesia bisa membuka lapangan usaha sendiri dengan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak mengnggur maka keadaan perekonomian di Indonesia semakin baik...” (Tamara Vaxia V, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

“...Menurut saya pemberian gerobak itu lebih kearah kampanyenya. Kampanye buat memperkenalkan Perindo Perindo tersebut. Terus untuk tujuan kesejahteraan menciptakan wirausaha-wirausaha sepertinya hanya untuk menutupi kampanye tersebut. Sebenarnya pemberian gerobak itu baik-baik saja tapi yang penting itu tidak seperti memamerkan tulisan Perindo yang terlalu banyak di gerobak sudah menunjukkan sekali bahwa mereka itu lebih kepada kampanyenya. Mending kalo mereka memberikan gerobak tersebut mending tulisannya sedikit saja dan lebh pada tulisan apa yang dijual dari yang

diberikan. Yah menurut saya baik-baik saja, jadi mereka lebih ingin memajukan bisnisnya. Kalo mereka sudah memberikan gerobaknya jadi mereka lebih mengontrol wirausaha apa yang sudah dilaksanakan atas pemberian gerobak tadi. Jadi gerobak tadi bukan hanya sekedar diberikan tetapi mereka juga bisa mengembangkan wirausaha yang dilakukan oleh si penerima. Menurut saya program itu sudah baik tapi tulisannya lebih disedikitkan...” (Firda Puji, wawancara pada tanggal 10 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat dari Tamara Vaxia menunjukkan bahwa program gerobak tersebut merupakan bagian dari kampanye yang dilakukan Perindo Perindo dalam memperkenalkan visi misi yang ingin dicapai Perindo Perindo terkait dengan memperbaiki perekonomian Indonesia dengan mengurangi pengangguran melalui program gerobak tersebut dengan membuka lapangan usaha bagi rakyat-rakyat kecil dengan mengembangkan usaha jualan melalui gerobak Perindo. Hal ini juga disampaikan oleh Firda Puji yang berpendapat bahwa program gerobak Perindo tersebut lebih kearah kampanye dimana di gerobak tersebut lebih memamerkan tulisan Perindo yang terkesan berkampanye mengenalkan Perindo Perindo kepada masyarakat dengan melalui gerobak-gerobak Perindo yang digunakan pedagang UKM dalam menjual dagangannya. Tetapi terkait dengan pelaksanaan program sudah baik hanya perlu dilakukan kontrol kepada pedagang UKM agar kedepannya usaha yang dilakukan semakin baik dan kesejahteraan dapat dicapai. Perlu dilakukan pengawasan dan sasaran yang tepat agar program gerobak Perindo ini dapat berjalan dengan baik. Hal ini dipertegas oleh pendapat dari Robi Sujastra dan M. Sa'id Wafi, mereka berpendapat bahwa :

“...Yah saya setuju. Tapi lebih setuju lagi 1000 gerobak Perindo itu diberikan ke orang yang bener-bener membutuhkan. Kalo dialokasinya bener saya lebih setuju lagi. Saya bukan bernegative thinking yah kebanyakan orang yang diberikan kekuasaan atau kesempatan untuk mengikuti umkm itu adalah orang-orang sebagian yang belum tepat sasaran. Alangkah baiknya penempatannya alokasinya bagus dan tepat seperti itu. Menurut saya tujuan awalnya mencari simpatisan untuk mendukung Perindo Perindo kedepannya. Adapun tujuan lainnya membantu...” (Robi Sujastra , wawancara pada tanggal 15 Maret 2017).

“...Menurut saya masih kurang. Tentang sosialisasinya masih kurang. Dia kan sebagai partai baru yang mempunyai visi dan misi dan targetnya seluruh masyarakat Indonesia dan saya sebagai masyarakat itu gatau. Yah mungkin kesalahanku juga. Tapi saya rasa masih belum karena teknis dari pembinaan pun masih belum jelas. Apakah hanya sekedar memberikan gerobak setelah itu selesai. Dia memanggil atau membina setelah itu diterapkan. Setelah diterapkan apakah hanya sekedar gerak atau dibebaskan. Seharusnya kan tetep diawasi itu bagaimana masyarakat. Dan harus ada pengawasan, inovatif, penerapan dan juga pengawasan. Pengawasan ini saya rasa masih belum. Kan di gerobak itu kayaknya ada aktif ada yang tidak. Akhirnya kan berarti harus ada pengawasan. Tetep pembinaan trus lah sampek dia sukses. Program ini masih belum maksimal...” (M. Sa'id Wafi, wawancara pada tanggal 9 Maret 2017).

Berdasarkan pendapat dari Robi Sujastra menunjukkan bahwa program tersebut sudah baik, memang tujuan awalnya untuk mencari dukungan rakyat tetapi terkait dengan pelaksanaan program diharapkan lebih baik apalagi diberikan kepada rakyat-rakyat yang tepat sasaran sesuai dengan yang membutuhkan karena biasanya bantuan UMKM ini masih belum tepat sasaran untuk orang-orang yang menerimanya sehingga perlu dilakukan pengawasan, pemantauan, dan relokasi pembagian gerobak yang tepat sasaran agar kesejahteraan perekonomian masyarakat dapat tercapai dengan baik, sejalan dengan M. Sa'id Wafi berpendapat bahwa sosialisasi tentang program gerobak Perindo ini karena masih banyak yang belum tau dan belum maksimal, para pedagang lainnya masih belum tau bagaimana teknis dan pembinaan dari gerobak Perindo itu sendiri sehingga perlu dilakukan pengawasan juga terhadap pedagang-pedagang yang telah memperoleh gerobak Perindo. Karena masih dilihat sekilas ada pedagang UMKM gerobak Perindo ini yang aktif maupun tidak aktif. Seharusnya tetap dilakukan pengawasan dan pembinaan sampai usaha yang dilakukan oleh pedagang gerobak Perindo ini berjalan dengan baik dan mampu memperbaiki kehidupan ekonominya melalui gerobak Perindo tersebut sebagai bukti bahwa melalui gerobak Perindo kesejahteraan rakyat juga dapat dicapai.

### **Pembahasan**

Partai Perindo adalah Partai yang menurut mahasiswa merupakan partai baru yang sering mereka lihat di media

televisi. Partai ini bagi mahasiswa dianggap sebagai partai yang sangat sering muncul di televisi saat jeda-jeda iklan tertentu. Partai ini pun menurut mahasiswa adalah partai yang sangat eksis dibanding dengan partai-partai baru lainnya bahkan mengalahkan partai-partai lama yang sudah lebih dulu ada. Mereka berpendapat bahwa partai ini berfokus hanya pada bidang bisnis saja karena background dari bapak Hary Tanoe yang merupakan seorang CEO MNC Group.

Visi-misi Perindo Perindo sendiri menurut mereka adalah tentang mengutamakan kesejahteraan rakyat. Hal ini juga dikemukakan oleh sekretariat DPW Perindo Jatim bahwa visi misi Perindo sendiri adalah Indonesia Sejahtera dengan tujuan membantu masyarakat yang kurang mampu.

Dimana menurut mereka apa yang ingin dicapai Perindo Perindo adalah kesejahteraan kehidupan rakyat Indonesia dan menstabilkan perekonomian Indonesia. Beberapa berpendapat bahwa partai ini disamping bertujuan untuk memajukan perekonomian Indonesia juga mensejahterakan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat yang mereka maksud adalah masyarakat ekonomi kelas bawah. Dimana mereka melihat bahwa Perindo Perindo mengutamakan kesejahteraan dari masyarakat yang kurang mampu.

Terkait dengan Iklan Partai Perindo yaitu Mars Perindo, Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka sering sekali melihat iklan Perindo Perindo di media televisi yang hampir selalu tayang setiap jeda iklan di channel-channel tertentu. Dan ini memang benar di beberapa stasiun televisi milik MNC Group sering kali menayangkan iklan politik dari Perindo Perindo. Menurut mereka Mars Perindo sendiri adalah bentuk sosialisasi politik dari Perindo Perindo.

Mars Perindo sendiri menurut pengamatan mereka berisi visi-misi yang bertujuan sebagai sosialisasi tentang Perindo Perindo sebagai partai baru yaitu membangun Indonesia dengan membantu kehidupan rakyat Indonesia. Seperti yang terlihat dalam iklan, dimana Bapak Hary Tanoe memanen padi, bagi beberapa mahasiswa hal ini menunjukkan bahwa Perindo Perindo ingin merangkul rakyat-rakyat kecil melalui iklan yang memasyarakat yang mengandung pesan moral dimana harus menyayangi dengan sesama.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sekretariat DPW Perindo Jatim bahwa iklan mars Perindo bertujuan untuk menunjukkan tentang profil dari Perindo Perindo melalui sosok Hary Tanoe yang ditayangkan di televisi. Beliau mengatakan bahwa iklan tersebut menunjukkan bahwa Bapak Hary Tanoe sebagai pemimpin dengan apa yang dimilikinya sekarang tidaklah diraih dengan instan.

Jika dikaitkan dengan kesejahteraan, bagi beberapa mahasiswa, mereka berpendapat bahwa dari Mars Perindo yang ditayangkan menunjukkan bahwa Kader Perindo berusaha mensejahterahkan rakyat Indonesia melalui program kerja yang ada di iklan tersebut. Penayangan bantuan-bantuan di mars Perindo di bidang ekonomi, pertanian, dan kelautan mereka anggap sebagai bentuk program kerja yang akan Perindo Perindo lakukan terkait tentang visi-misi yaitu mensejahterahkan rakyat Indonesia.

Tetapi ada juga mahasiswa yang berpendapat bahwa Mars Perindo ini hanya untuk menarik perhatian rakyat dan mencari dukungan rakyat untuk melihat program kerja nyata pro rakyat Perindo Perindo untuk masyarakat kelas bawah. Bagi beberapa mahasiswa seharusnya intensitas penayangan dari Iklan Mars Perindo lebih dikurangi dan ditayangkan di jam-jam tertentu saja dan lebih mengutamakan kerja nyata dari Perindo, sehingga mahasiswa berpendapat masyarakat bisa lebih mengenal Perindo Perindo secara langsung tidak hanya di iklan saja.

Tetapi ada juga yang berpendapat berbeda bahwa intensitas penayangan Mars Perindo yang begitu sering dianggap wajar-wajar saja karena selama tidak melanggar peraturan dan menyinggung SARA berarti iklan tersebut cukup baik untuk ditayangkan meskipun diulang-ulang setiap hari. Karena menurut mahasiswa tersebut semua tergantung dari masyarakat bagaimana prespektif masyarakat menyikapi iklan politik sebagai bagian dari komunikasi politik tersebut. Karena mahasiswa tersebut menganggap bahwa Bapak Hary Tanoë ini selaku pemilik stasiun televisi tersebut mempunyai hak untuk menyiarkan informasi bahkan itu tentang partainya sendiri karena bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat melalui iklan tersebut bahwa partainya memiliki kelebihan-kelebihan dalam membangun Indonesia jadi wajar-wajar saja jika penayangannya begitu sering dan diulang-ulang. Hal ini didukung dan dibenarkan oleh sekretariat DPW Perindo Jatim bahwa iklan yang ditayangkan tidak hanya berbicara soal kampanye tetapi juga menolong orang.

Sedangkan persepsi mahasiswa terkait tentang UMKM Binaan Partai Perindo hampir seluruh mahasiswa mengatakan bahwa mereka sering menjumpai gerobak-gerobak yang terdapat logo Partai Perindo di jalan-jalan yang merupakan usaha jualan dari pedagang-pedagang kecil seperti pedagang bubur, pedagang kacang ijo. Tetapi untuk pembinaan UKM Perindo sendiri mereka masih kurang memahami. Menurut mereka sendiri UMKM Binaan Partai Perindo yang berupa gerobak Perindo itu sendiri merupakan bagian dari sosialisasi Partai Perindo tersebut untuk mengenalkan kepada

masyarakat selain membantu masyarakat dari segi ekonomi dan perdagangan.

Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa program UMKM yang dikeluarkan Partai Perindo dianggap sudah sukses tetapi terkait dengan pembagian gerobak mereka menilai masih belum sukses karena para mahasiswa ini menganggap pembagian gerobak ini masih belum merata dan masih tebang pilih tentang siapa yang cocok untuk mendapatkan gerobak Perindo. Jadi mereka menganggap pembinaan UMKM ini masih belum jelas, contohnya seperti apa yang berhak menerima gerobak tersebut dan bagaimana tahapan-tahapan progres setelah menerima gerobak tersebut masih dianggap belum jelas. Dimana setelah pembagian gerobak seharusnya dilakukan pengawasan.

Dan beberapa mahasiswa menganggap program ini belum maksimal karena masih perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan yang lebih ketat karena di jalan-jalan mereka lihat ada gerobak yang aktif dan ada juga yang tidak aktif, dari sisi sosialisasi tentang umkm gerobak ini juga masih kurang, jadi terkait dengan program gerobak ini masih perlu di maksimalkan lagi.

Hal ini tidak sepenuhnya benar karena menurut observasi pada sekretariat DPW Perindo Jatim beliau mengatakan bahwa DPW Perindo Jatim sendiri sudah berdiri selama dua tahun dan setiap tahun DPW Jatim khususnya di Surabaya telah membagikan 1000 gerobak jadi sudah sekitar 2000 gerobak yang telah dibagikan kepada para masyarakat. Sistem pembagiannya pun tidak ngawur kepada sembarang orang yang menganggur melainkan ada kriterianya. Kriteria dari pembagian gerobak Perindo itu sendiri adalah mereka yang awalnya sudah memiliki gerobak (*rombong*) sendiri dan sudah menjalankan usahanya selama 2 tahun. Kemudian bisa melakukan pengajuan untuk mendapatkan gerobak Perindo melalui DPC Partai Perindo setempat dengan melampirkan fotocopy KTP, Kartu Anggota, Kartu Keluarga dan Bidoata terkait usaha jualannya. Kemudian DPC membuat surat rekomendasi ke DPP Partai Perindo setempat. Dan kemudian DPP inilah yang akan melakukan survey ke tempat calon penerima gerobak. Setelah ditentukan siapa saja yang berhak menerima gerobak Perindo, kemudian para calon penerima gerobak tersebut diundang ke DPW Perindo Jatim untuk diberikan pembinaan dan kemudian gerobak akan langsung diantar kerumah penerima gerobak Perindo.

Setelah gerobak dibagikan para penerima tersebut tentu saja tidak dibiarkan begitu saja melainkan tetap dibina sampai mereka sukses. Contohnya ketika Bapak Hary Tanoë melakukan kunjungan ke DPW Perindo Jatim, maka DPW akan mengundang 500 gerobak sebagai penyambutan untuk Bapak Hary Tanoë dengan begitu mereka tetap akan dikontrol. Dan biasanya setelah

pembagian gerobak Perindo akan memberikan waktu selama 3 bulan untuk mengamati perkembangan usaha dari para penerima gerobak Perindo tersebut. Apabila selama pengamatan Perindo. Usaha dari penerima gerobak tidak mengalami peningkatan. Akan tetap dibina oleh Perindo sampai benar-benar sukses dan akan dicarikan solusi dari masalah-masalah apa saja yang dihadapi penerima gerobak mengapa usahanya tidak kunjung sukses agar usahanya dapat meningkat sukses.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Persepsi Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PMP-KN FISH Unesa 2016-2017 Terhadap Partai Perindo sebagai sarana sosialisasi politik dan sebagai alat pengentasan kemiskinan adalah sebagai berikut : (1) Partai Perindo adalah Partai baru yang bergerak di bidang ekonomi dengan visi-misi mengutamakan Kesejahteraan Rakyat Indonesia yang diketuai oleh Bapak Hary Tanoe selaku CEO MNC Group. (2) Iklan Mars Perindo merupakan alat kampanye Partai Perindo untuk menarik simpati dan mencari dukungan masyarakat agar tertarik pada Partai Perindo khususnya masyarakat dari kelas bawah. (3) Iklan Mars Perindo berusaha menunjukkan bahwa Partai Perindo juga peduli terhadap masyarakat kelas bawah seperti yang ditunjukkan di iklan dimana sosok Hary Tanoe memberikan bantuan kepada masyarakat-masyarakat dari kalangan ekonomi rendah. (4) Penayangan iklan Mars Perindo yang bukan pada musim kampanye dan cenderung di ulang terus-menerus setiap harinya hanya terkesan seperti pencitraan dan membuat masyarakat yang awalnya antusias menjadi bosan. (5) Bapak Hary Tanoe selaku ketua umum Partai Perindo dan pemilik beberapa stasiun televisi mempunyai hak untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekalipun tentang Partainya karena itu adalah haknya sebagai pemilik stasiun televisi selama tidak menyinggung dan merugikan pihak-pihak lain. (6) Program UMKM Binaan Partai Perindo sebagai wujud program nyata dari visi-misi partai terkait kesejahteraan masyarakat Indonesia. Program ini mampu membantu masyarakat dari segi ekonomi agar terpacu untuk berwirausaha disamping itu dengan adanya gerobak Perindo membantu menciptakan lapangan kerja baru yang lebih produktif sehingga dapat mengurangi pengangguran dan masyarakat yang kurang mampu bisa memperbaiki perekonomian dan kemiskinan dapat dikurangi. (7) Program gerobak Perindo tersebut masih belum sukses karena pembagian gerobak yang belum merata dan belum tepat sasaran. Disamping itu sosialisasi tentang UMKM Perindo itu sendiri masih belum jelas terkait tentang pembinaan dan pengawasan agar program

tersebut berjalan lancar karena hal tersebut masih belum terlihat di lapangan.

### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut : (1) Bagi Masyarakat diharapkan dapat memilih dengan cerdas partai mana yang benar-benar bertujuan untuk membangun Indonesia lebih baik agar kedepannya Indonesia dipimpin oleh partai politik yang bukan hanya pencitraan mengutamakan kepentingan partai politik saja melainkan kepentingan rakyat. Terutama terkait dengan kesejahteraan rakyat Indonesia yang kehidupan ekonominya masih sangat rendah. (2) Bagi Partai Politik Perindo diharapkan tetap terus berjuang untuk kesejahteraan rakyat Indonesia khususnya rakyat yang kehidupan ekonominya masih sangat rendah meskipun kedepannya terpilih atau tidaknya Partai Perindo sebagai partai baru di pemilihan umum tahun 2014 tidak mengurangi eksistensi Partai Perindo untuk terus membantu rakyat yang tidak mampu terkait mewujudkan visi-misi Partai Perindo yaitu Indonesia yang sejahtera untuk membangun perekonomian Indonesia yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Creswell, John W. 2010. *Research Design (pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Karim, Rusli, M. 1989. *Peranan ABRI Dalam Politik dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Politik di Indonesia*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Kartono, Kartini. 1989. *Pendidikan Politik Sebagai Bagian dari Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Mandar Maju
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. Michael. 2007. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, B. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu
- Wardana, Novandi Kusuma. 2014. *Persepsi Buruh Terhadap Partai Politik (Studi Kasus Persepsi Anggota Serikat Pekerja Nasional Kota Salatiga terhadap Partai Politik Peserta Pemilihan Umum*

2014). Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas  
Sebelas Maret Surakarta

\_\_UU No 2 tahun 2011 Pasal 2 tentang Partai Politik

([https://id.wikipedia.org/wiki/Hary\\_Tanoesoedibjo](https://id.wikipedia.org/wiki/Hary_Tanoesoedibjo),  
Diakses 13 Januari 2017 Pukul 10.00 WIB )

([https://id.wikipedia.org/wiki/Partai\\_Persatuan\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Persatuan_Indonesia)  
, Diakses 13 Januari 2017 Pukul 10.00 WIB)

([http://kepuustakaanpresiden.perpusnas.go.id/election/dire  
ctory/election/](http://kepuustakaanpresiden.perpusnas.go.id/election/directory/election/), Diakses 13 Januari 2017 Pukul  
10.00 WIB)

(<http://partaiperindo.com>, Diakses 13 Januari 2017 Pukul  
10.00 WIB)

([https://wajburni.wordpress.com/2012/01/14/pengecekan  
a-keabsahan-data/](https://wajburni.wordpress.com/2012/01/14/pengecekan-a-keabsahan-data/), Diakses 29 Mei 2017 Pukul  
13.37 WIB)



UNESA

Universitas Negeri Surabaya